

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan fakta dan data yang valid mengenai pengaruh gaya hidup, kontrol diri, dan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini dapat diketahui dari data yang diperoleh mengenai seberapa besar pengaruh variabel independen (gaya hidup, kontrol diri, dan kecerdasan spiritual) terhadap variabel dependen (pengelolaan keuangan) yang ditunjukkan dengan data-data yang telah dianalisis.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu diadakannya penelitian ini yaitu terhitung mulai bulan Juni sampai dengan bulan Juli 2022. Waktu ini dipilih berdasarkan pertimbangan waktu yang paling efektif sehingga dapat memudahkan penulis dalam pelaksanaan penelitian.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2018 yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka Raya RT

011 RW 014, Kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur 13220. Alasan penulis memilih tempat tersebut yaitu karena penulis menemukan masalah terkait pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa yang dapat mengakibatkan kegagalan finansialnya.

C. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) metode penelitian bisa diterjemahkan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh informasi dari data yang valid dengan tujuan bisa ditemui, dibuktikan, maupun dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada akhirnya dapat dipakai untuk memecahkan, memahami, serta mengantisipasi masalah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode survey pada semua variabel penelitian yaitu variabel X1, X2, X3, dan Y dengan cara menyebarkan kuesioner secara online kepada objek penelitian. Data yang digunakan oleh penelitian pada semua variabel adalah data primer yang didapatkan langsung oleh penulis dari lapangan.

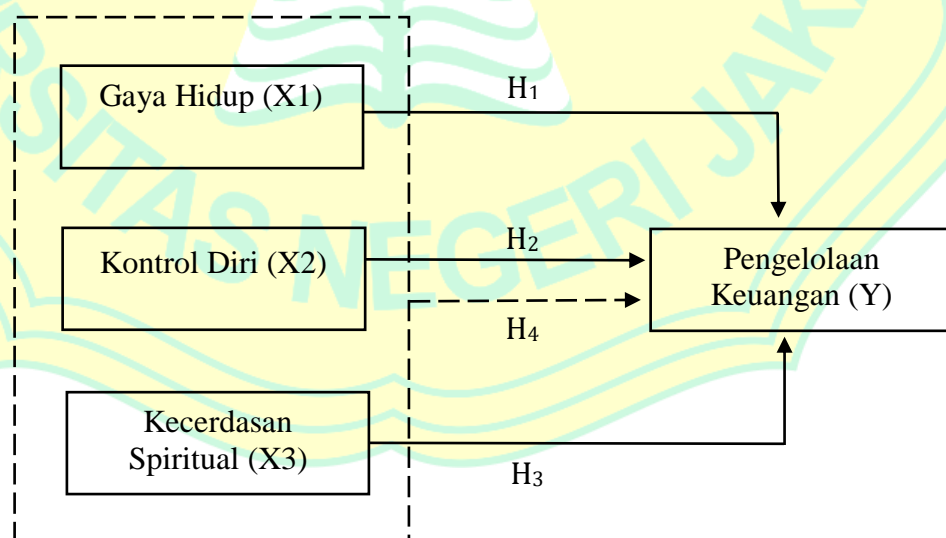
Menurut Sugiyono (2015) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu dengan menggunakan teknik pengambilan sampel secara random dan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai

analisis informasi terhadap data-data yang memiliki angka-angka ataupun nilai tertentu (Juliandi et al., 2014). Data yang berbentuk angka tersebut setelah itu diolah serta dianalisis untuk memperoleh suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut (Martono, 2014). Penelitian pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.

2. Konstelasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel bebas yang mempengaruhi yaitu gaya hidup (X_1), kontrol diri (X_2), dan kecerdasan spiritual (X_3) serta 1 (satu) variabel terikat yang dipengaruhi yaitu pengelolaan keuangan (Y). Maka, konstelasi penelitian antara variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Konstelasi Penelitian



Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Keterangan :

H₁ : Hipotesis 1 (terdapat pengaruh antara X₁ terhadap Y)

H₂ : Hipotesis 2 (terdapat pengaruh antara X₂ terhadap Y)

H₃ : Hipotesis 3 (terdapat pengaruh antara X₃ terhadap Y)

H₄ : Hipotesis 4 (terdapat pengaruh antara X₁, X₂, dan X₃ terhadap Y)

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai total unit ataupun individu di dalam ruang lingkup yang hendak diteliti (Martono, 2014). Menurut Sugiyono (2015) populasi ialah daerah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dari penelitian yang memiliki kuantitas beserta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan setelah itu ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanya manusia tapi dapat berupa objek dan benda-benda alam yang telah dipilih untuk diteliti secara spesifik sesuai kebutuhan peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2018 yang berjumlah 268 mahasiswa dengan sebaran data sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Rincian Populasi Penelitian

Angkatan	Program Studi	Jumlah
2018	Pendidikan Ekonomi	78 orang
	Pendidikan Bisnis	44 orang
	Pendidikan Administrasi Perkantoran	51 orang
	Akuntansi	40 orang
	Manajemen	55 orang
	Jumlah	268 orang

Sumber: diolah oleh penulis

2. Sampling

Menurut Kuncoro (2013) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi penelitian. Sampel penelitian merupakan hal pokok yang harus diperhatikan sebagai faktor penelitian yang dilakukan. Sampel penelitian mencerminkan dan memastikan seberapa luas dan berguna sampel tersebut untuk menarik kesimpulan penelitian (Sudaryono, 2017).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*. Ini adalah teknik pengambilan sampel yang memberi setiap anggota populasi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Metode *proportional random sampling* menurut Sugiyono (2015)

adalah metode pengambilan sampel secara acak anggota suatu populasi, tanpa memandang kelas sosial. *Proporsional Random Sampling* membuat setiap kelas dalam populasi memiliki kemungkinan yang sama untuk dimasukkan dalam sampel. Sampel ditentukan menurut tabel Isaac Michael dengan tingkat kesalahan 5% menggunakan rumus berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

Keterangan:

S = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

λ^2 = Chi Kuadrat yang harganya berdasarkan derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan = 1 dan tingkat kesalahan = 5%. Maka Chi Kuadrat = 3,841

P = Peluang Benar (0,5)

Q = Peluang Salah (0,5)

d = Taraf kesalahan yaitu 0,05

Maka, perhitungan penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$S = \frac{3,841 \cdot 268 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 (268 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{257,347}{1,62775}$$

$$S = 158,099831$$

Berdasarkan perhitungan sampel di atas dengan jumlah populasi sebanyak 268 mahasiswa, maka diperoleh jumlah sampel adalah 158,099831 kemudian dibulatkan menjadi sebanyak 158 mahasiswa. Sehingga jumlah sampel per kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Distribusi Sampel

Program Studi	Jumlah	Sampel (Jumlah/268 x 158)
Pendidikan Ekonomi	78 orang	46 orang
Pendidikan Bisnis	44 orang	26 orang
Pendidikan Administrasi Perkantoran	51 orang	30 orang
Akuntansi	40 orang	24 orang
Manajemen	55 orang	32 orang
Jumlah	268 orang	158 orang

Sumber: diolah oleh penulis tahun 2022

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah informasi yang digunakan dalam kegiatan penelitian dan diolah sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan (Suryani & Hendriyadi, 2015). Begitu pula menurut Juliandi et al., (2014) data dapat diartikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif atau bahan baku yang perlu diolah untuk menghasilkan informasi yang faktual. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020) data primer adalah data yang perolehannya didapatkan secara langsung melalui observasi atau wawancara atau kuesioner atau dengan metode penelitian lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer melalui pengisian kuesioner secara online kepada sumber objek penelitian atau responden. Menurut Suprpto (2013), kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berisi sejumlah pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Alasan menggunakan metode ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas (gaya hidup, kontrol diri, dan kecerdasan spiritual) dengan variabel terikat (pengelolaan keuangan). Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator dari variabel penelitian yang kemudian dijabarkan dalam bentuk item-item pertanyaan.

Instrumen untuk mengukur variabel Gaya Hidup (X_1), Kontrol Diri (X_2) dan Pengelolaan Keuangan (Y) masing-masing akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Gaya Hidup

a. Definisi Konseptual

Gaya hidup adalah gambaran dari perilaku seseorang tentang bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya, dan memanfaatkan waktu yang dimiliki untuk kesenangannya. Gaya hidup dibentuk melalui interaksi sosial, suatu cara dalam kehidupan masyarakat, termasuk aktivitas, minat, sikap, konsumsi, dan harapan.

b. Definisi Operasional

Gaya hidup diukur melalui indikator. Indikator yang digunakan penulis untuk penelitian pada variabel gaya hidup adalah kegiatan (*activities*), minat (*interest*), dan pendapat (*opinion*). Alat

yang digunakan dalam pengambilan data adalah menggunakan kuesioner online melalui aplikasi Google Formulir.

c. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel gaya hidup dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator gaya hidup. Kisi-kisi instrumen gaya hidup dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Gaya Hidup

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Jumlah
			(+)	(-)		
1	Aktivitas (Trimartati, 2014) (Wijaya et al., 2015)	Membelanjakan uang untuk kebutuhan pribadi	1, 2, 3, 4, 5	6	1, 2	6
		Banyak menghabiskan waktu di luar rumah	7, 8, 9		9	3
2	Minat (P. D. Putra et al., 2020) (Trimartati, 2014)	Ketertarikan terhadap barang-barang mewah dan bermerk	10, 11, 12, 13, 14		-	5
		Ketertarikan mengunjungi tempat perbelanjaan, kafe, dan sebagainya	15, 16, 17		-	3
3	Pendapat (Ardiawan & Kusumadewi, 2015) (Wijaya et al., 2015)	Senang mencari pujian teman karena mengikuti trend	18, 19, 20, 21, 22		-	5
		Memberikan tanggapan terhadap diri sendiri atau barang bermerek	23, 24, 25		-	3

Sumber: diolah oleh penulis tahun 2022

Instrumen gaya hidup kemudian diberikan penilaian berupa skor untuk menjawab setiap pertanyaan atau pernyataan yang telah disiapkan. Penelitian ini dalam pemberian skornya menggunakan skala *likert*. Dengan skala *likert*, responden dapat memilih satu jawaban yang bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya, dapat melihat tabel dibawah ini:

Tabel 3. 4 Skala Instrumen Gaya Hidup

No	Pernyataan	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono, 2015

d. Validitasi Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Jika instrumen dapat secara akurat mengungkap data variabel yang diteliti, maka instrumen tersebut dianggap efektif. Menurut Neolaka (2014) validitas adalah seberapa baik suatu alat ukur benar-benar mengukur apa yang perlu diukur. Untuk mengukur validitas digunakan korelasi *product-moment* dengan deviasi yang dikemukakan

oleh Pearson.

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefien korelasi antara variabel dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - \bar{X}$) dan ($y = Y - \bar{Y}$)

Σxy : Jumlah perkalian x dengan y

x^2 : Kuadrat dari x

y^2 : Kuadrat dari y

Syarat perhitungan jika dihasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dikatakan valid, sedangkan jika dihasilkan $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tidak valid dan dinyatakan butir pertanyaan tersebut drop.

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh penulis dengan responden sebanyak 30 mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNJ angkatan 2017, diperoleh hasil uji validitas variabel gaya hidup mendapatkan 3 butir pernyataan yang drop dari total 25 butir pernyataan yang diuji cobakan dengan r tabel sebesar 0,361.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur apakah suatu butir pertanyaan tetap konsisten jika melakukan pengukuran ulang untuk menghasilkan hasil yang serupa. Menurut Neolaka (2014)

reliabilitas menunjukkan suatu alat dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas dibutuhkan agar hasil penelitian lebih berkualitas (Riyanto & Hatmawan, 2020). Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, digunakan koefisien Alfa (α) dari *Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Dengan rumus varians:

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi
atau korelasi alpha

k : Banyaknya butir soal

$\sum s_i^2$: Jumlah varians butir

s_t^2 : Varians total

N : Jumlah responden

Berdasarkan perhitungan hasil uji reliabilitas, jika *Cronbach's Alpha* serta *composite reliability* > 0,6 maka variabel dikatakan reliabel. Hasil uji coba yang dilakukan oleh penulis dengan responden sebanyak 30 mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNJ angkatan 2017, diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Pengambilan Keputusan		
Nilai yang ditetapkan	Nilai Cronbach Alpha	Kesimpulan
0.6	0.923826566	RELIABEL

Dari hasil perhitungan reliabilitas, diperoleh nilai reliabilitasnya sebesar 0,9238. Hal ini berarti pada kategori tinggi sehingga dapat dinyatakan bahwa 22 pernyataan variabel gaya hidup layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

2. Kontrol Diri

a. Definisi Konseptual

Kontrol diri adalah suatu keterampilan individu dalam mengendalikan perilaku, emosi, serta dorongan-dorongan lainnya agar dapat membentuk perilaku positif. Pengendalian diri terkait dengan bagaimana individu mengendalikan emosi dan dorongan internal mereka.

b. Definisi Operasional

Kontrol diri diukur melalui indikator. Indikator yang digunakan penulis untuk penelitian pada variabel kontrol diri adalah kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), dan mengontrol keputusan (*decision control*). Alat yang digunakan dalam pengambilan data adalah menggunakan kuesioner online melalui aplikasi Google Formulir.

c. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kontrol diri dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator kontrol diri. Kisi-kisi instrumen kontrol diri dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Kontrol Diri

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Jumlah
			(+)	(-)		
1	Kontrol Perilaku (Wicaksono & Nuryana, 2020)	Menahan untuk tidak berbelanja secara berlebihan	1, 2, 3, 5	4, 6	1	6
		Berusaha mentaati norma-norma yang berlaku di masyarakat	7, 9	8	-	3
2	Kontrol Kognitif (Fattah et al., 2018)	Tidak memusuhi teman yang memusuhi	10, 11, 12	13	-	4
		Berusaha berpikir positif ketika mendapat komentar negatif	14, 15, 16, 17		-	4
3	Kontrol Keputusan (Yousida et al., 2020)	Memikirkan akibat sebelum mengambil keputusan	18, 19, 20		-	3
		Mengutamakan kebutuhan daripada keinginan	21, 22, 23, 24, 25		-	5

Sumber: diolah oleh penulis tahun 2022

Instrumen kontrol diri kemudian diberikan penilaian berupa skor untuk menjawab setiap pertanyaan atau pernyataan yang telah disiapkan. Penelitian ini dalam pemberian skornya menggunakan

skala *likert*. Dengan skala *likert*, responden dapat memilih satu jawaban yang bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya, dapat melihat tabel dibawah ini:

Tabel 3. 6 Skala Instrumen Kontrol Diri

No	Pernyataan	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono, 2015

d. Validitasi Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Jika instrumen dapat secara akurat mengungkap data variabel yang diteliti, maka instrumen tersebut dianggap efektif. Menurut Neolaka (2014) validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi product moment dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefien korelasi antara variabel dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - \bar{X}$) dan ($y = Y - \bar{Y}$)

Σxy : Jumlah perkalian x dengan y

x^2 : Kuadrat dari x

y^2 : Kuadrat dari y

Syarat perhitungan jika dihasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dikatakan valid, sedangkan jika dihasilkan $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tidak valid dan dinyatakan butir pertanyaan tersebut drop.

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh penulis dengan responden sebanyak 30 mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNJ angkatan 2017, diperoleh hasil uji validitas variabel kontrol diri mendapatkan 1 butir pernyataan yang drop dari total 25 butir pernyataan yang diuji cobakan dengan r tabel sebesar 0,361.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur apakah suatu butir pertanyaan tetap konsisten jika melakukan pengukuran ulang untuk menghasilkan hasil yang serupa. Menurut Neolaka (2014) reliabilitas menunjukkan suatu alat dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas dibutuhkan agar hasil penelitian lebih berkualitas (Riyanto & Hatmawan, 2020). Untuk menguji

reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, digunakan koefisien Alfa (α) dari *Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Dengan rumus varians:

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi

k : Banyaknya butir soal

$\sum s_i^2$: Jumlah varians butir

s_t^2 : Varians total

N : Jumlah responden

Berdasarkan perhitungan hasil uji reliabilitas, jika *Cronbach's Alpha* serta *composite reliability* > 0,6 maka variabel dikatakan reliabel. Hasil uji coba yang dilakukan oleh penulis dengan responden sebanyak 30 mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNJ angkatan 2017, diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Pengambilan Keputusan		
Nilai yang ditetapkan	Nilai Cronbach Alpha	Kesimpulan
0.6	0.951451593	RELIABEL

Dari hasil perhitungan reliabilitas, diperoleh nilai reliabilitasnya sebesar 0,95145. Hal ini berarti pada kategori tinggi sehingga dapat dinyatakan bahwa 24 pernyataan variabel kontrol diri layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

3. Kecerdasan Spiritual

a. Definisi Konseptual

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan perilakunya berdasarkan aturan agama yang dianut untuk mencapai ketenangan. Orang dengan kecerdasan spiritual yang baik akan memiliki sikap-sikap positif sehingga mampu mengendalikan dirinya untuk segala tindakan dan tidak berperilaku boros dalam pengelolaan keuangan.

b. Definisi Operasional

Kecerdasan spiritual diukur melalui indikator. Indikator yang digunakan untuk penelitian pada variabel kecerdasan spiritual adalah kemampuan bersikap fleksibel, kesadaran diri, kemampuan menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, kualitas hidup, kengangan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu, dan berpandangan holistik. Alat yang digunakan dalam pengambilan data menggunakan kuesioner online melalui Google Formulir.

c. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian yang disajikan pada bagian ini merupakan alat untuk mengukur variabel kecerdasan spiritual dan

memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator kecerdasan spiritual. Kisi-kisi instrumen kecerdasan spiritual dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Spiritual

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Jumlah
			(+)	(-)		
1	Kemampuan Bersikap Fleksibel (Wicaksono & Nuryana, 2020)	Bersikap tenang dalam menghadapi kesulitan keuangan	1, 2		-	2
		Kemampuan berinteraksi dengan sesama manusia	3, 4		-	2
2	Kesadaran Diri (Parmitasari et al., 2018)	Kesadaran adanya Sang Pencipta	5, 6		-	2
		Kesadaran untuk beribadah	7, 8		-	2
3	Kemampuan Menghadapi dan Memanfaatkan Penderitaan (Suparsaputra, 2013)	Kesabaran	9, 10		-	2
		Cobaan sebagai ujian	11		-	1
		Ikhlas/rela	12, 13		-	2
4	Kualitas Hidup (Suparsaputra, 2013)	Menjadi orang bermanfaat	14, 15		-	2
		Beramal baik	16, 17		-	2
5	Kengganannya untuk Menyebabkan Kerugian yang tidak perlu (Wicaksono & Nuryana, 2020)	Tidak mencari kesalahan atau permusuhan	18, 19		-	2
		Bersikap dengan benar sesuai aturan	20, 21		-	2
6	Berpandangan Holistik (Parmitasari et al., 2018)	Tidak menyalahkan keadaan	22, 23, 24		-	3
		Introspeksi diri	25		-	1

Sumber: diolah oleh penulis tahun 2022

Instrumen kecerdasan spiritual kemudian diberikan penilaian berupa skor untuk menjawab setiap pertanyaan atau pernyataan yang telah disiapkan. Penelitian ini dalam pemberian skornya menggunakan skala *likert*. Dengan skala *likert*, responden dapat memilih satu jawaban yang bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya, dapat melihat tabel dibawah ini:

Tabel 3. 8 Skala Instrumen Kecerdasan Spiritual

No	Pernyataan	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono, 2015

d. Validitasi Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Jika instrumen dapat secara akurat mengungkap data variabel yang diteliti, maka instrumen tersebut dianggap efektif. Menurut Neolaka (2014) validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Untuk mengukur validitas digunakan

rumus korelasi product moment dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefien korelasi antara variabel dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - \bar{X}$) dan ($y = Y - \bar{Y}$)

Σxy : Jumlah perkalian x dengan y

x^2 : Kuadrat dari x

y^2 : Kuadrat dari y

Syarat perhitungan jika dihasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dikatakan valid, sedangkan jika dihasilkan $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tidak valid dan dinyatakan butir pertanyaan tersebut drop.

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh penulis dengan responden sebanyak 30 mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNJ angkatan 2017, diperoleh hasil uji validitas variabel kecerdasan spiritual mendapatkan bahwa 25 butir pernyataan dinyatakan valid dengan r tabel sebesar 0,361.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur apakah suatu butir pertanyaan tetap konsisten jika melakukan pengukuran ulang untuk menghasilkan hasil yang serupa. Menurut Neolaka (2014)

reliabilitas menunjukkan suatu alat dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas dibutuhkan agar hasil penelitian lebih berkualitas (Riyanto & Hatmawan, 2020). Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, digunakan koefisien Alfa (α) dari *Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Dengan rumus varians:

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi
atau korelasi alpha

k : Banyaknya butir soal

$\sum s_i^2$: Jumlah varians butir

s_t^2 : Varians total

N : Jumlah responden

Berdasarkan perhitungan hasil uji reliabilitas, jika *Cronbach's Alpha* serta *composite reliability* > 0,6 maka variabel dikatakan reliabel. Hasil uji coba yang dilakukan oleh penulis dengan responden sebanyak 30 mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNJ angkatan 2017, diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Pengambilan Keputusan		
Nilai yang ditetapkan	Nilai Cronbach Alpha	Kesimpulan
0.6	0.959671874	RELIABEL

Dari hasil perhitungan reliabilitas, diperoleh nilai reliabilitasnya sebesar 0,95967. Hal ini berarti pada kategori tinggi sehingga dapat dinyatakan bahwa 25 pernyataan variabel kecerdasan spiritual layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

4. Pengelolaan Keuangan

a. Definisi Konseptual

Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan seseorang dalam mengatur atau mengelola keuangan secara bijak dalam memenuhi kebutuhannya agar tercipta kesejahteraan. Dengan adanya perilaku pengelolaan keuangan, individu akan memiliki tanggung jawab dalam penganggaran, menyimpan uang, mengontrol pengeluaran, investasi, dan membayar hutang.

b. Definisi Operasional

Pengelolaan keuangan diukur melalui indikator. Indikator yang digunakan penulis untuk penelitian pada variabel pengelolaan keuangan adalah perencanaan keuangan, penyimpanan, penggunaan keuangan, dan pencatatan. Alat yang digunakan dalam pengambilan data adalah kuesioner online melalui aplikasi Google Formulir.

c. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian yang disajikan pada bagian ini merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel pengelolaan keuangan dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator pengelolaan keuangan. Kisi-kisi instrument dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 9 Kisi-Kisi Instrumen Pengelolaan Keuangan

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Jumlah
			(+)	(-)		
1	Perencanaan (Yousida et al., 2020)	Membuat anggaran pengeluaran dan belanja	1, 2		-	2
		Melakukan survey harga sebelum membeli barang	3, 4		-	2
		Melakukan investasi jangka panjang	5, 6		-	2
		Berusaha mendapatkan pemasukan setiap bulan	7, 8		-	2
2	Penyimpanan (Ida & Dwinta, 2010)	Menabung secara teratur	9, 10		-	2
		Menyiapkan uang untuk kebutuhan tidak terduga	11, 12		-	2
3	Penggunaan (Natalia et al., 2019)	Tidak tergesa-gesa dalam membeli barang	13, 14		-	2
		Membayar tagihan tepat waktu	15, 16, 17		-	3
		Mengutamakan kebutuhan daripada keinginan	18	19	-	2
4	Pencatatan (Natalia et al., 2019)	Membuat catatan penerimaan setiap hari/minggu/bulan	20, 21		-	2
		Membuat catatan pengeluaran setiap hari/minggu/bulan	22, 23, 24, 25		-	4

Sumber: diolah oleh penulis tahun 2021

Instrumen pengelolaan keuangan kemudian diberikan penilaian berupa skor untuk menjawab setiap pertanyaan atau pernyataan yang telah disiapkan. Penelitian ini dalam pemberian skornya menggunakan skala *likert*. Dengan skala *likert*, responden dapat memilih satu jawaban yang bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya, dapat melihat tabel dibawah ini:

Tabel 3. 10 Skala Instrumen Pengelolaan Keuangan

No	Pernyataan	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono, 2015

d. Validitasi Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Jika instrumen dapat secara akurat mengungkap data variabel yang diteliti, maka instrumen tersebut dianggap efektif. Menurut Neolaka (2014) validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Untuk mengukur validitas digunakan

rumus korelasi product moment dengan simpangan yang dikemukakan oleh Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefien korelasi antara variabel dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - \bar{X}$) dan ($y = Y - \bar{Y}$)

Σxy : Jumlah perkalian x dengan y

x^2 : Kuadrat dari x

y^2 : Kuadrat dari y

Syarat perhitungan jika dihasilkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dikatakan valid, sedangkan jika dihasilkan $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tidak valid dan dinyatakan butir pertanyaan tersebut drop.

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh penulis dengan responden sebanyak 30 mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNJ angkatan 2017, diperoleh hasil uji validitas variabel pengelolaan keuangan mendapatkan bahwa 25 butir pernyataan dinyatakan valid dengan r tabel sebesar 0,361.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur apakah suatu butir pertanyaan tetap konsisten jika melakukan pengukuran ulang untuk menghasilkan hasil yang serupa. Menurut Neolaka (2014)

reliabilitas menunjukkan suatu alat dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas dibutuhkan agar hasil penelitian lebih berkualitas (Riyanto & Hatmawan, 2020). Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, digunakan koefisien Alfa (α) dari *Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Dengan rumus varians:

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi
atau korelasi alpha

k : Banyaknya butir soal

$\sum s_i^2$: Jumlah varians butir

s_t^2 : Varians total

N : Jumlah responden

Berdasarkan perhitungan hasil uji reliabilitas, jika *Cronbach's Alpha* serta *composite reliability* > 0,6 maka variabel dikatakan reliabel. Hasil uji coba yang dilakukan oleh penulis dengan responden sebanyak 30 mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNJ angkatan 2017, diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Pengambilan Keputusan		
Nilai yang ditetapkan	Nilai Cronbach Alpha	Kesimpulan
0.6	0.948552637	RELIABEL

Dari hasil perhitungan reliabilitas, diperoleh nilai reliabilitasnya sebesar 0,94855. Hal ini berarti pada kategori tinggi sehingga dapat dinyatakan bahwa 25 pernyataan variabel pengelolaan keuangan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan aplikasi *software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) serta dibantu dengan aplikasi *Microsoft Excel*. Uji analisis yang dipakai dalam menganalisis data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Persamaan Regresi

Menurut Efendi et al., (2020) analisis regresi adalah suatu teknik statistika untuk pemeriksaan dan pemodelan hubungan antarvariabel. Sedangkan tujuan dari analisis regresi menurut Suyono (2015) yaitu sebagai prediksi. Analisis regresi digunakan dalam penelitian untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal di antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini digunakan regresi berganda untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas (X1/Gaya Hidup) terhadap variabel

terikat (Y/Pengelolaan Keuangan), variabel bebas (X2/Kontrol Diri) terhadap variabel terikat (Y/Pengelolaan Keuangan), dan variabel bebas (X3/Kecerdasan Spiritual) terhadap variabel terikat (Y/Pengelolaan Keuangan). Persamaan regresi ditunjukkan dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X₁, X₂, dan X₃ = Variabel bebas

a = Konstanta

b₁ dan b₂ = Koefisien regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Juliandi et al., (2016) pengujian normalitas data dilaksanakan guna melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen serta independennya mempunyai distribusi yang normal atau tidak normal. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka dapat dilakukan analisis grafik dan uji *kolmogrov-smirnov* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (p) > 0.05 maka data terdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi (p) < 0.05 maka data tidak terdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian menggunakan grafik (*normal probability*), yaitu:

- 1) Jika data merambat di sekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Model regresi gagal memenuhi asumsi normalitas ketika data menyebar menjauhi diagonal dan mengikuti arah diagonal.
- 2) Jika data menyebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berganda yang dibangun oleh variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak memiliki hubungan yang linear. Uji linieritas menurut Priyatno (2010) bertujuan untuk menetapkan apakah dua variabel yang dikenai prosedur analisis statistik korelasi menunjukkan hubungan linier. Uji linearitas dapat dilakukan dengan *Test of Linearity* dengan memeriksa output dari tabel Anova-nya menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi pada *deviation from linearity* $> 0,05$ maka hubungan antarvariabel adalah linear.
- 2) Jika nilai signifikansi pada *deviation from linearity* $< 0,05$ maka hubungan antarvariabel adalah tidak linear.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Menurut Arifin (2017) uji t merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Uji t statistik ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan hipotesis:

$H_0 : b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh variabel X_1 terhadap Y

$H_0 : b_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh variabel X_2 terhadap Y

$H_0 : b_3 = 0$, artinya tidak ada pengaruh variabel X_3 terhadap Y

$H_0 : b_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh variabel X_1 terhadap Y

$H_0 : b_2 \neq 0$, artinya ada pengaruh variabel X_2 terhadap Y

$H_0 : b_3 \neq 0$, artinya ada pengaruh variabel X_3 terhadap Y

Nilai t-hitung dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X} - \mu_0}{s / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-Rata Hasil Instrumen

μ_0 = Nilai yang Dihipotesiskan

s = Standar Deviasi Sampel

n = Jumlah Sampel

Berikut ini adalah kriteria yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan hipotesis pada pengujian hipotesis ini:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y

b. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama (Uji F)

Uji F dirancang untuk menguji pengaruh variabel independent secara simultan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam yaitu dengan melihat nilai signifikansi F hitung dan nilai signifikansi yang digunakan dalam uji statistik F adalah 0,05. Pengujian ini menggunakan hipotesis:

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya variabel X1, X2, dan X3 secara simultan tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel Y

$H_0 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya variabel X1, X2, dan X3 secara simultan signifikan berpengaruh terhadap variabel Y

Nilai F dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah observasi

k = Jumlah parameter (termasuk *intercept*)

Nilai F-hitung dibandingkan dengan nilai F-tabel, dengan derajat kebebasan df denominator $n - k$ dan df numerator $k-1$.

Kriteria pengambilan keputusan uji F sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak karena F_{hitung} jatuh di area penolakan H_0 diterima
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima karena F_{hitung} jatuh di daerah penerimaan H_0 ditolak.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mencari tahu seberapa besar persentase dari variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai untuk koefisien determinasi adalah 0 s/d 1. Apabila nilai (R^2) mendekati 1, artinya variabel dependen semakin mempengaruhi variabel dependen. Rumusnya yaitu:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien Determinasi

R = Nilai Koefisien Korelasi